

Hari 1 - Sesi 1: Di Mana Semuanya Dimulai & Kemanusiaan Penuh Yesus

Lembar Kerja Peserta

Tema Sesi

Yesus tidak hanya menyelamatkan kita - Dia juga memberikan pola hidup yang dapat kita ikuti. Kita dapat melakukan apa yang Yesus lakukan karena Dia adalah manusia sepenuhnya, mengandalkan sumber-sumber daya yang juga tersedia bagi kita.

Fokus Alkitab

- Filipi 2:5-8 (Kenosis - Yesus mengosongkan diri-Nya)
- Lukas 6:40 (Murid yang sempurna akan menjadi seperti gurunya)
- Yohanes 14:12 (Barangsiapa percaya akan melakukan pekerjaan yang Yesus lakukan)
- 1 Yohanes 2:6 (Hidup seperti Yesus hidup)
- Ibrani 2:14, 17 (Yesus berbagi dalam kemanusiaan kita, menjadi sama seperti kita dalam segala hal)
- Yohanes 5:19, 30 (Yesus tidak melakukan apa-apa oleh diri-Nya sendiri, hanya apa yang Ia lihat dari Bapa)

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan mengapa mengetahui perkataan dan metode Yesus tidak cukup - kita harus memahami kemanusiaan penuh-Nya untuk benar-benar mengikuti pola-Nya
2. Menggambarkan apa artinya bahwa Yesus "sepenuhnya Allah" dan "sepenuhnya manusia," dan mengapa keduanya penting untuk pembuatan murid
3. Menyebutkan empat sumber daya yang Yesus andalkan dan mengidentifikasi mana yang paling perlu mereka kembangkan

Blok Pengajaran 1: Perjalanan Menemukan Pola Yesus

Gagasan Inti: Perjalanan Spader dari mempelajari pesan Yesus, ke metode-Nya, ke model hidup-Nya menyingkapkan bahwa pola pembuatan murid Yesus sederhana dan dapat ditiru oleh siapa saja.

- **Perjalanan tiga fase Spader:**

Fase	Fokus	Penemuan
10 tahun pertama	Pesan Yesus (20% kata-kata PB adalah milik-Nya)	Mendalam, tetapi pesan saja tidak cukup
10 tahun berikutnya	Metode Yesus (relasional, berinvestasi pada beberapa orang, doa, mengasihi orang berdosa)	Strategis, tetapi metode saja tidak cukup
Seumur hidup	Model Yesus - kehidupan-Nya secara kronologis	Yesus dengan sengaja membuat murid melalui 4 tantangan progresif

- **Titik balik utama:** Profesor Gundry berkata, "Beberapa murid pertama Kristus bisa saja masih remaja." Yesus sedang melatih "kelompok pemuda" milik-Nya sendiri - orang-orang yang tidak bersekolah, orang biasa (Kisah Para Rasul 4:13).
- **Bayangkan seorang petani** di desa terpencil yang tidak pernah mengikuti sekolah teologi. Bisakah ia membuat murid? Tentu saja! Yesus memilih nelayan, bukan ahli Taurat. Pola-Nya dapat ditiru oleh siapa saja.
- **Empat tantangan Yesus** (pratinjau - dibahas di sesi-sesi berikutnya):
 1. "Mari dan lihatlah" (Yohanes 1:39)
 2. "Ikutlah Aku" (Yohanes 1:43)
 3. "Ikutlah Aku dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia" (Matius 4:19)
 4. "Pergi dan berbuahlah" (Yohanes 15:16)

Ayat: "Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi setiap orang yang sudah sempurna akan sama seperti gurunya." - Lukas 6:40

Diskusi: Pola Hidup Siapa yang Sedang Anda Ikuti?

Kelompok kecil 3-4 orang

1. **(5 menit)** Setiap orang berbagi: Siapakah satu orang (selain Yesus) yang paling membentuk cara Anda hidup - orang tua, mentor, gembala, atau tokoh lain? Mengapa dia?
2. **(5 menit)** Baca Filipi 2:5 bersama-sama. Diskusikan: Apa artinya "mempunyai pikiran yang sama seperti Kristus Yesus"? Bagaimana bentuknya dalam kehidupan sehari-hari seorang penanam gereja di desa terpencil?
3. **(5 menit)** Setiap kelompok menulis **satu kalimat** menjawab: *"Apa hambatan terbesar untuk menjadikan Yesus sebagai pola hidup kita - bukan hanya Juruselamat kita?"*

Kalimat kelompok kami:

Blok Pengajaran 2: Yesus Sepenuhnya Manusia - Kunci yang Sering Terlewatkan

Gagasan Inti: Yesus sepenuhnya Allah DAN sepenuhnya manusia. Dia tidak pernah menggunakan keilahian-Nya untuk menjalani kemanusiaan-Nya - artinya segala sesuatu yang Ia lakukan, Ia lakukan melalui sumber daya yang juga tersedia bagi kita.

- **Keberatan umum:** "Tapi Yesus itu Allah dan saya bukan!" Kita membayangkan Yesus seperti Superman - biasa di siang hari, tapi diam-diam pahlawan super berkostum. **Ini teologi yang buruk!**
- **Dua natur Yesus - dua sisi dari satu koin:**

Sepenuhnya Allah	Sepenuhnya Manusia
Menyatakan kesetaraan dengan Bapa (Yohanes 10:30)	Lahir dari seorang perempuan (Matius 1:18)
"Sebelum Abraham jadi, Aku ada" (Yohanes 8:58)	Lapar (Matius 4:2), haus (Yohanes 19:28)
Menerima penyembahan sebagai Allah	Lelah (Yohanes 4:6), menangis (Yohanes 11:35)
	Bertambah hikmat (Lukas 2:52)

- **Teka-teki:** Sebagai Allah, Yesus mahatahu - namun Ia tidak mengetahui waktu kedatangan-Nya kembali (Matius 24:36). Sebagai Allah, Ia mahakuasa - namun "Ia tidak dapat mengadakan satu mujizat pun di sana" (Markus 6:5).
- **Kenosis (Filipi 2:5-8):** Seperti seorang raja yang meninggalkan istananya, menanggalkan jubah kerajaan, dan hidup sebagai pengembara. Dia tidak pernah berhenti menjadi raja, tetapi memilih untuk tidak menggunakan hak-hak-Nya. Hanya dengan menjadi seperti pengemis, barulah Ia dapat benar-benar menolong mereka.
- **"Kartu Allah":** Yesus membawa kartu dengan limit kredit tak terbatas dan tanpa tanggal kadaluarsa - tetapi Ia memilih **tidak pernah sekalipun** menggunakannya. Jika Ia menggunakannya, Ia tidak akan sepenuhnya manusia, dan tidak dapat menebus kita.
- **Mujizat tidak membuktikan Ia menggunakan "Kartu Allah":** Para rasul juga melakukan mujizat (Kisah Para Rasul). Yesus sendiri berkata: "Anak tidak mungkin dapat berbuat apa-apa dari diri-Nya sendiri" (Yohanes 5:19). Segala sesuatu yang Ia lakukan adalah dalam ketergantungan total pada Bapa.

Ayat: *"Anak tidak mungkin dapat berbuat apa-apa dari diri-Nya sendiri; Ia tidak berbuat apa-apa, kecuali apa yang Ia lihat dari Bapa."* - Yohanes 5:19

Diskusi: Empat Sumber Daya Yesus - Evaluasi Diri

Refleksi individu terlebih dahulu, kemudian berpasangan

Bagian 1 - Nilailah diri Anda (lingkari skor Anda):

Sumber Daya	Skor 1-5	Bukti dalam Kehidupan Yesus
Roh Kudus	1 2 3 4 5	Dihadirkan, diurapi, dipenuhi, dipimpin, dimeteraikan oleh Roh (Matius 12:28)
Doa	1 2 3 4 5	45+ kali mengundurkan diri untuk berdoa. Sebelum memilih Dua Belas, sebelum salib (Lukas 5:16)
Firman Allah	1 2 3 4 5	90+ kali mengutip Perjanjian Lama, merujuk 70 pasal (Lukas 24:27)
Komunitas Pendukung	1 2 3 4 5	Keluarga, sahabat dekat (Lazarus, Maria, Marta), Dua Belas (Yohanes 15:15)

Bagian 2 - Diskusi berpasangan (10 menit):

- Bagikan: Sumber daya mana yang skornya paling rendah? Mengapa?
- Gambarkan satu tantangan khusus dalam konteks pelayanan Anda yang menyulitkan untuk bertumbuh di area tersebut.
- Berdoalah singkat untuk satu sama lain.

Sumber daya prioritas saya untuk dikembangkan minggu ini: _____

Blok Pengajaran 3: Apa Artinya Bagi Kita - Tiga Kesimpulan yang Mengubah Hidup

Gagasan Inti: Sumber daya Yesus adalah sumber daya kita. Kita dapat mengikuti pola-Nya karena Ia sepenuhnya manusia, mengandalkan hal-hal yang sama yang tersedia bagi kita hari ini.

Kesimpulan 1: Yesus TIDAK menggunakan keilahian-Nya untuk menjalani kemanusiaan-Nya

- Ia hidup sebagai manusia sejati - Adam kedua - berhasil di mana Adam pertama gagal
- Ketaatan-Nya pada salib dicapai melalui ketergantungan pada Bapa, bukan kekuatan ilahi
- "Yesus adalah manusia seperti yang Allah maksudkan manusia menjadi" - Ian Thomas
- Jangan bertanya "Apa yang Akan Yesus Lakukan?" tetapi "Apa yang SUDAH Yesus Lakukan?" (ASSDL, bukan AAYL)

Kesimpulan 2: Sumber daya Yesus adalah sumber daya KITA juga

- **Roh Kudus** yang sama yang mengurapi Yesus diam di dalam kita
- **Doa** yang sama - enam kali di ruang atas Yesus berkata "Mintalah!" (Yohanes 14:13-14, 16; 15:16; 16:23-24)
- **Alkitab** yang sama yang Yesus pelajari ada di tangan kita
- **Komunitas** yang sama - Yesus tidak malu menyebut kita saudara (Ibrani 2:11)

Kesimpulan 3: Kita cenderung meremehkan apa yang Allah ingin lakukan melalui kita

- Tujuh kali Yesus menegur murid-murid-Nya karena kurang percaya
- "Jika imanmu sebesar biji sesawi pun..." (Matius 17:20)
- Dukacita terbesar bagi Yesus bukanlah dosa-dosa besar - melainkan **kurangnya iman kita terhadap apa yang Ia ingin lakukan di dalam dan melalui kita.**

***Ayat:** "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu." - Yohanes 14:12*

Diskusi: Dari "Mustahil" ke "Meminta" - Komitmen Pribadi

Kelompok 3 orang

1. Apa satu hal dari sesi ini yang paling menantang pandangan Anda tentang Yesus?

2. Dalam konteks pelayanan Anda - desa terpencil, orang yang belum terjangkau, sumber daya terbatas - di area mana Anda mungkin telah meremehkan apa yang Allah dapat lakukan?

3. Enam kali di ruang atas, Yesus berkata: "**Mintalah!**" Apa satu hal yang perlu Anda minta dari Allah minggu ini terkait pembuatan murid?

Komitmen: Minggu ini saya akan memprioritaskan: _____ Satu langkah konkret yang akan saya ambil: _____

Doa: Berdoalah singkat untuk satu sama lain - untuk keberanian untuk "meminta" dan untuk mempercayai apa yang Allah ingin lakukan melalui Anda.

Pegangan Aplikasi

1. **Ketika Anda merasa "Saya tidak bisa melakukan apa yang Yesus lakukan karena saya hanya manusia,"** ingatlah: Yesus juga hanya manusia - Ia tidak pernah menggunakan "Kartu Allah"-Nya. Jangan bertanya "Apa yang Akan Yesus Lakukan?" tetapi **"Apa yang SUDAH Yesus Lakukan?"** - lalu perhatikan bagaimana Ia bergantung pada Bapa, dan lakukan hal yang sama.
2. **Ketika pelayanan terasa membebani dan sumber daya terbatas (tidak ada uang, tidak ada kendaraan, tidak ada gedung gereja),** kembalilah kepada empat sumber daya Yesus yang selalu tersedia: (a) Roh Kudus - mintalah tuntunan-Nya, (b) Doa - berbicaralah dengan Bapa seperti Yesus lakukan, (c) Alkitab - baca dan taati, (d) Sesama percaya - jangan berjalan sendirian. Keempatnya cukup untuk membalikkan dunia.
3. **Ketika Anda melatih orang lain (murid-murid Anda) dan mereka merasa tidak memenuhi syarat,** ajarkan mereka Filipi 2:5-8 dan prinsip bahwa "Yesus sepenuhnya manusia." Ini akan membebaskan mereka dari pola pikir bahwa "hanya gembala atau orang berpendidikan yang bisa melayani." Petani, nelayan, ibu rumah tangga - semua dapat membuat murid dengan cara Yesus membuat murid.

Catatan Saya
